



► RELOKASI PEDAGANG

PKL Malioboro Sebut Pindah 1 Februari

GEDONGTENGEN—Para Pedagang Kaki Lima (PKL) Malioboro direncanakan pindah mulai 1-7 Februari 2022. Menurut Ketua Paguyuban Angkringan Malioboro (Padma), Yati Dimanto, penentuan tanggal tersebut berasal dari dialog dengan Dinas Kebudayaan Kota Jogja.

"Dari pertemuan terakhir, bahwa 22 Januari ada acara selamatan di Gedung Indra, kemudian 1-7 Februari pindahan. Apabila 8 Februari masih ada yang jualan, yang mau mengatasi aparat gabungan," kata Yati, Jumat (14/1).

Meski para PKL sudah

menerima adanya relokasi, mereka berharap adanya penundaan antara satu sampai tiga tahun. Hal ini untuk mempersiapkan fisik, psikis, sampai ekonomi.

Terlebih setelah lama terpuruk karena pandemi dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), kini perekonomian mulai membaik. Sehingga ini momen yang baik untuk memperbaiki ekonomi.

"Nanti saat kami masuk ke sana [eks Gedung Bioskop Indra], nanti PPKM alias pelan pelan kita mati," kata Yati yang sudah berjualan selama 18 tahun di Malioboro.

Selain itu, Yati juga

menyayangkan lapak yang ukurannya 1,15 x 2,5 meter. Setiap dua lapak hanya ada satu pintu. Apabila dua lapak itu pemiliknya beda, maka rentan terjadi konflik. Tidak adanya kompensasi relokasi juga menjadi permasalahan tersendiri.

Apabila ingin merapikan, lanjut Yati, tidak harus dengan relokasi. Tapi bisa dengan mempercantik penataannya, entah dengan seragam gerobak atau sistem urutannya, yang jelas, bisa dibuat agar tidak beririsan dengan toko.

"Tidak harus dipindah. Terutama yang kuliner, sejauh ini tidak berbenturan dengan toko," kata Yati. (Sirojul Khafid)



Pedagang kaki lima (PKE) berjualan di kawasan Malioboro beberapa waktu lalu.

Antara/Hendra Nurdiansyah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005